

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2025 hingga 22 Agustus 2025 selama kurun waktu sebulan lamanya.

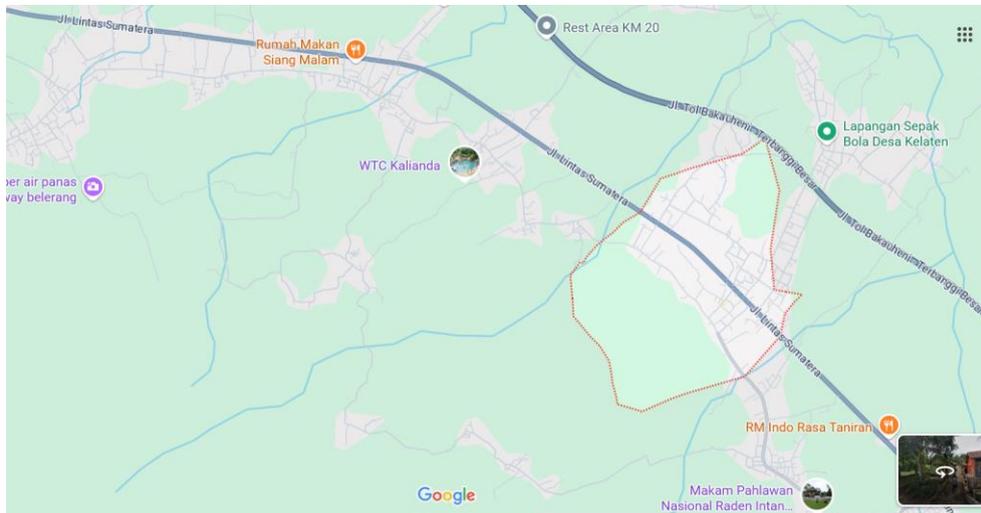
Desa Pasuruan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu kelurahan dengan potensi pedagang dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti padi dan sayuran. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Pasuruan yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Pasuruan yaitu UMKM **Jendela Rizki**. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM **Jendela Rizki** yaitu belum adanya pemasaran secara digitalisasi, belum mempunyai maps (akun my bussines), branding logo, banner, dan Laporan Keuangan.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM **Jendela Rizki** menghadapi beberapa tantangan seperti pemasaran produk, namun pemasaran produk masih dilakukan secara langsung dan konvensional tanpa menggunakan digitalisasi sehingga membatasi ruang lingkup pemasaran. Selain itu, pelanggan susah menemukan tempat tersebut. Terakhir, laporan keuangan sangat penting untuk memantau keadaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul :

" Digitalisasi UMKM Berbasis Googlr Business Profile Pada UMKM Jendela Rizki Untuk Meningkatkan Visibilitas Dan Daya Saing Usaha Di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan"

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1 peta desa pasuruan

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha masyarakat.

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

1.1.2 Profil Bumdes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Pasuruan merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wadah untuk mengelola potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini berfungsi sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan mengelola berbagai unit usaha yang sesuai dengan potensi wilayah.

BUMDes Desa Pasuruan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia desa untuk mengembangkan sektor usaha, di antaranya perdagangan hasil pertanian, pengelolaan jasa, serta pemasaran produk-produk UMKM lokal. Mengingat Desa Pasuruan memiliki potensi besar di bidang pertanian (padi, singkong, palawija, hortikultura, dan jamur tiram) serta lebih dari 50 unit UMKM yang bergerak di berbagai bidang seperti kuliner, konveksi, bengkel, dan jasa, BUMDes berperan sebagai fasilitator pemasaran, pengadaan bahan baku, dan pengembangan jaringan distribusi.

1.1.3 Profil UMKM Produk JENDELA RIZKI

Nama Pemilik	: Nurbaiti Sarana Indah
Nama Usaha	: Jendela Rizki
Alamat Usaha	: Jl.Satria, Pasuruan, Kec.Penengahan, Lamsel
Jenis Usaha	: Perorangan
Jenis Produk	: Makanan ringan atau camilan
Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2017
Produk yang ditawarkan	: Keripik Pisang, rempeyek , kembang goyang, dll
No. Telepon/hp	: 0821-8420-2747

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah UMKM yang ada di Desa Pasuruan sudah memiliki akun google my business?
2. Apakah UMKM-UMKM di Desa Pasuruan sudah memiliki maps, akun sosial media, dan akun e-commerce?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Menyajikan pesan-pesan social untuk membangkitkan kepedulian Masyarakat.
- b. Menganalisis bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat mempengaruhi aspek ekonomi UMKM , termasuk di efesiensi biaya peningkatan pendapat, dan pengolahan sumber daya.
- c. Membantu UMKM memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan persaingan pasar yang lebih kompetitif dan global.UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui e-commerce dan platfom digital lainnya.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. Pengalaman dari PKPM digitalisasi dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam bidang teknologi dan kewirausahaan digital.
- b. Kegiatan PKPM yang berdampak positif pada Masyarakat dapat meningkatkan citra kampus di mata public dan menunjukkan komitmen kampus terhadap pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- a. Mahasiswa belajar berkomunikasi,bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan berbagai kondisi yang dinamis.
- b. Mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi local dengan membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

- c. Mahasiswa dapat secara langsung belajar tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi sangat relevan dan dapat memperkaya pengetahuan.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi Masyarakat kelurahan Yosorejo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan teknologi dalam UMKM seperti UMKM JENDELA RIZKI dapat terbaharui secara digital, mulai dari pembuatan ulang logo, desain label kemasan, website, banner, social media, hingga *e-commerce*.
- b. Program ini juga berperan dalam memberdayakan masyarakat, dengan memberikan pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi demi kemajuan ekonomi.

1.3.2.4 Manfaat bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM Keripik Barokah :

- a. Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
- b. Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal
- c. oleh Masyarakat
- d. Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Sumali. selaku kepala desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di desa Pasuruan, Kec. Penengahan, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung
- b. Bapak Usman selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
- c. Ibu Indah selaku pemilik UMKM.
- d. Masyarakat Kelurahan Desa Pasuruan.